

**PENGARUH KARAKTERISTIK  
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH  
KACA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia dan Mengungkapkan *Sustainability Report* pada  
Tahun 2015-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TRIANA CHAERUN NIZA**

**NIM. 12030115120045**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Triana Chaerun Niza  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK  
*CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH  
KACA (Studi Empiris pada Perusahaan  
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia dan Mengungkapkan *Sustainability  
Report* pada Tahun 2015-2017).**  
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 1 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19801001 200801 1014

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Triana Chaerun Niza  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK  
*CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH  
KACA (Studi Empiris pada Perusahaan  
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia dan Mengungkapkan *Sustainability  
Report* pada Tahun 2015-2017).**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juli 2019.**

Tim penguji :

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.
3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Akt.

(.....)  
(.....)  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Triana Chaerun Niza, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Mengungkapkan Sustainability Report pada Tahun 2015-2017)”** adalah merupakan hasil dari tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak ada sebagian atau keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol apapun yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya yang saya salin atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis tersebut.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan yang mungkin bertentangan dengan hal yang telah tersebut di atas, baik yang disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan bersedia menarik skripsi yang telah saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri. Dan apabila terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar serta ijazah yang telah diberikan kepada saya oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



**(Triana Chaerun Niza)**

**NIM.12030115120045**

## **ABSTRACT**

*This research aims to empirically examine the relation between the characteristics of corporate governance and greenhouse gas emissions disclosure on non-financial enterprises listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The dependent variable that used in this research was the greenhouse gas emissions disclosure. The independent variables that used were the proportion of female commissioners, the proportion of independent board members, the number of board members, the number of audit committee members, the frequency of audit committee meetings, and the financial competence of audit committee members. The control variables that used were the frequency of board of commissioners meetings, share options, ownership concentration, firm size, leverage and ROA.*

*The sampling method that was used in this research was purposive sampling with the criteria of non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange and disclosing financial reports and sustainability reports in succession during 2015-2017. Then there were 69 samples from 1,336 populations listed on the IDX. The analytical method that was used in this research was multiple regression analysis. Before being conducted by regression test, it was examined by using classical assumptions test.*

*The results of this research indicate that the proportion of independent board members and the frequency of audit committee meetings has a positive significant effect to greenhouse gas emissions disclosure. Whereas the proportion of female commissioners, the number of board members, the number of audit committee members, and the financial competence of audit committee members did not affect the greenhouse gas emissions disclosure. With these results, it can be concluded that the large proportion of independent board members and the high frequency of audit committee meetings causes companies disclose information that relating to greenhouse gas emissions in more detailed.*

*Keywords: Corporate Governance, Greenhouse Gas Emissions Disclosure, Board of Commissioners. Audit Committee*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara karakteristik *corporate governance* dan pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi gas rumah kaca. Variabel independen yang digunakan adalah proporsi anggota dewan komisaris perempuan, proporsi anggota dewan komisaris independen, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan kompetensi keuangan anggota komite audit. Variabel kontrol yang digunakan adalah frekuensi rapat dewan komisaris, *shareoption*, *ownership concentration*, *firmsize*, *leverage* dan ROA.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan keuangan serta laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama tahun 2015-2017. Kemudian diperoleh 69 sampel dari 1.336 populasi yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi anggota dewan komisaris independen dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Sedangkan proporsi anggota dewan komisaris perempuan, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit dan kompetensi keuangan anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa proporsi anggota dewan komisaris independen yang besar dan frekuensi rapat komite audit yang tinggi menyebabkan perusahaan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan emisi gas rumah kaca secara lebih luas.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Dewan Komisaris, Komite Audit.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

**(QS. Al-Baqarah : 216)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

**(QS. Asy-Syarah : 5-6)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”

**(QS. At-Talaq : 7)**

Don't Hurry, and don't Worry. You're not Early, nor too Late. You're just In Time.

**- Gaur Gopal Das -**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Bapak, Ibu, Keluarga dan Sahabat*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Mengungkapkan Sustainability Report pada Tahun 2015-2017)”** dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, doa, saran, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing. Terimakasih karena telah membimbing penulis, memberikan ilmu dan masukan untuk penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen-dosen yang sudah membagikan ilmunya selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu penulis. Bapak Sutoto yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan Ibu Widayati yang tidak berhenti menyemangati dan mendoakan penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Kakak penulis, Mbak Ratna, Mbak Ratih, Mas Dimas dan Mas Leo yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur penulis selama ini.
7. Attar dan Kaira yang selalu memberikan kebahagiaan kepada penulis.
8. Sahabat penulis, Ammy dan Nela yang selalu menemani penulis selama ini. Terimakasih telah menjadi penghibur selama masa sulit penulis, terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan tidak pernah berhenti membantu penulis dalam banyak hal.

9. Sahabat penulis, mbak Erdina yang selama ini menjadi penyelamat penulis selama menjalani masa perkuliahan. Terimakasih sudah membantu penulis sehingga dapat menjadi bagian dari Akuntansi Undip dan memberikan banyak saran dan motivasi sehingga penulis bisa bertahan dalam masa perkuliahan selama ini.
10. Sahabat penulis, Strong Girls yaitu Luci, Vanda, Mita dan Widi yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih karena telah menjadi penyemangat penulis dalam menjalani hari-hari selama masa perkuliahan selama ini.
11. Sahabat penulis, Selviana yang telah menjadi pendukung dan teman setia dalam setiap bimbingan yang dilalui penulis. Terimakasih untuk semua kebaikan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman BPH Kamadita 2016 dan 2017 yang telah menjadi keluarga selama penulis berada di rantauan. Terimakasih sudah selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan selama ini.
13. Teman-teman Kamadita yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman KKN Desa Kliris yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada banyak pihak. Akhir kata, terimakasih dan mohon maaf.

Semarang, 1 Juli 2019

Penulis

Triana Chaerun Niza

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	11
1.4    Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1    Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Agensi .....	13
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....	15
2.1.3 Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca.....	16
2.1.4 Karakteristik <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.2    Penelitian Terdahulu .....	24
2.3    Kerangka Pemikiran .....	30
2.4    Perumusan Hipotesis.....	32

2.4.1	Hubungan Proporsi Anggota Dewan Komisaris Perempuan terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	32
2.4.2	Hubungan Proporsi Anggota Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	33
2.4.3	Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	34
2.4.4	Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	35
2.4.5	Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	36
2.4.6	Kompetensi Keuangan Anggota Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	39
3.1.1	Variabel Dependen .....	39
3.1.2	Variabel Independen .....	44
3.1.3	Variabel Kontrol .....	47
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.3.1	Jenis Data.....	51
3.3.2	Sumber Data .....	51
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5.	Metode Analisis .....	52
3.5.1	Analisis Deskriptif .....	52
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.3	Analisis Linear Berganda.....	55
3.5.4	Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>		<b>59</b>
4.1	Deskripsi dan Objek Penelitian.....	59
4.2	Analisis Data.....	61
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	67

4.2.3	Uji Hipotesis .....	72
4.3	Intrepretasi Hasil.....	78
4.3.1	Hubungan Proporsi Anggota Dewan Komisaris Perempuan terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	79
4.3.2	Hubungan Proporsi Anggota Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	80
4.3.3	Hubungan Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	82
4.3.4	Hubungan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK.....	83
4.3.5	Hubungan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK.....	84
4.3.6	Hubungan Kompetensi Keuangan Anggota Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi GRK .....	85
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan .....	87
5.2	Keterbatasan.....	88
5.3	Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....		90
LAMPIRAN .....		94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Index Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca.....	41
Tabel 3.2. Lingkup Pengungkapan Emisi GRK .....	43
Tabel 3.3. Daftar Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	56
Tabel 4.1. Hasil Populasi dan Sampel.....	59
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Dependen .....	61
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White .....	70
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi dengan Pendekatan Newey-West <i>Standart Error</i> .....	72
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi .....	73
Tabel 4.9. Uji Signifikansi Simultan.....	74
Tabel 4.10. Uji Signifikansi Parameter Individual .....	75
Tabel 4.11. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Sampel Perusahaan .....	94
Lampiran B. Hasil Analisa Eviews.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemanasan global telah menjadi isu penting di berbagai negara. Dampaknya bisa kita rasakan secara langsung saat ini, seperti fenomena di daerah kutub yaitu mencairnya gunung-gunung es yang dapat mengakibatkan naiknya permukaan air laut sehingga menyebabkan tenggelamnya pulau-pulau kecil di sekitar pantai. Mencairnya kantong-kantong es juga mengakibatkan runtuhnya beberapa pemukiman penduduk di Siberia. Selain itu, perubahan iklim yang tidak menentu juga kita rasakan, musim hujan dan musim kemarau yang sangat sulit untuk diprediksi. Hal ini berdampak pada berbagai hal, seperti berkurangnya produktifitas lahan pertanian, curah hujan yang cukup tinggi di suatu wilayah sedangkan di sebagian wilayah yang lain terjadi kekeringan dalam waktu yang tidak menentu. Dengan terjadinya beberapa hal di atas tentu akan merugikan baik itu secara ekonomi maupun sosial (Samidjo dan Suharso, 2017).

Pemanasan global diakibatkan oleh adanya kenaikan emisi gas rumah kaca yang berada di lapisan udara yang dekat dengan permukaan bumi (atmosfer). Gas rumah kaca atau selanjutnya akan kita sebut dengan GRK ini terdiri dari beberapa unsur yaitu karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ), nitrooksida ( $\text{N}_2\text{O}$ ), metana ( $\text{CH}_4$ ) dan unsur-unsur lainnya (Samidjo dan Suharso, 2017). Beberapa penelitian juga telah menunjukkan bukti adanya pengaruh GRK terhadap pemanasan global. Liao, Luo, dan Tang (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan bisnis dan juga aset-aset

perusahaan seperti kendaraan dan mesin-mesin yang membutuhkan bahan bakar fosil dalam operasionalnya juga mempengaruhi potensi kenaikan suhu yang mengakibatkan perubahan iklim.

Perusahaan yang dapat mempengaruhi adanya peningkatan perubahan iklim adalah perusahaan yang dalam operasionalnya menggunakan potensi alam yang tak terbarukan, yaitu perusahaan yang menggunakan bahan bakar fosil yaitu gas bumi, minyak, batu bara serta bahan lainnya yang akan menghasilkan karbondioksida. Perusahaan yang menggunakan bahan bakar tersebut biasanya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor tertentu seperti pertambangan, kehutanan, pertanian dan produksi. Samidjo dan Suharso (2017) mengatakan bahwa 2/3 penyumbang emisi GRK berasal dari sektor industri, energi untuk listrik dan transportasi. Sedangkan 1/3 lainnya berasal dari sektor kehutanan, sektor pertanian dan limbah sampah.

Dengan adanya aktifitas yang berasal dari operasional perusahaan yang menggunakan sumber daya alam tak terbarukan secara terus-menerus pasti akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah emisi GRK, terutama yang ada di Indonesia. Indonesia termasuk dalam 8 negara terbesar penyumbang emisi GRK menurut *World Resources Institute* (Damassa, dkk 2016). Dalam *Indonesia's First Biennial Update Report* yang disampaikan kepada UNFCCC pada tahun 2016, total emisi GRK di Indonesia pada tahun 2012 diperkirakan mencapai 1,454 juta metrik ton. Sebagian besar emisi GRK berasal dari penggunaan lahan dan kebakaran hutang yang mencapai 48% dari total emisi GRK yang dihasilkan, sedangkan 35% dihasilkan dari sektor energi. Sisanya dihasilkan dari IPPU, sektor

pertanian dan limbah (Wijaya, dkk 2017).

Pemerintah Indonesia tidak berpangku tangan dalam menanggapi masalah ini. Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden RI Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca atau disebut juga RAN-GRK. Peraturan ini digunakan oleh masyarakat, pelaku usaha dan pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan usaha untuk mengurangi emisi GRK. Dalam RAN-GRK, terdapat target penurunan emisi GRK Nasional sebesar 26% apabila dengan upaya sendiri dan mencapai 41% apabila mendapatkan bantuan dari internasional dengan catatan kondisi *Business As Usual* (BAU) pada tahun 2020. Indonesia juga merencanakan untuk paska-2020, yaitu akan menurunkan emisi GRK sebesar 29% *unconditionally* hingga 41% *conditionally* di tahun 2030.

Dalam pelaksanaan rencana penurunan emisi GRK ini tentu pemerintah tidak bisa menjalankannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perusahaan bisnis juga turut andil dalam peningkatan emisi GRK di Indonesia. Aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam proses produksi maupun distribusi yang menggunakan bahan bakar fosil akan menghasilkan karbondioksida yang merupakan salah satu unsur dari gas rumah kaca. Karena itu, perusahaan juga akan turut serta dalam upaya untuk menurunkan emisi GRK seperti yang sudah dicanangkan dalam RAN-GRK, salah satu caranya adalah dengan mengungkapkan emisi GRK dalam *sustainability report* perusahaan. Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup mengadakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), PROPER menjadi

salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia agar dapat meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan juga untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan perusahaan. Program ini ditujukan untuk memberikan penghargaan bagi perusahaan yang telah menjalankan tanggung jawab lingkungan dan sosial dengan baik.

Perusahaan yang baik dalam mengelola perusahaannya seharusnya memiliki *Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik. Karena hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, terutama pada kinerja yang berkaitan dengan lingkungan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Di Indonesia, pengungkapan emisi GRK biasanya terdapat dalam laporan keberlanjutan yang sifatnya masih sukarela (*voluntary disclosure*), karena itu tidak banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi ini dalam laporan mereka (Anggraeni, 2015). Dengan adanya PROPER, maka diharapkan dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja lingkungan. Informasi tentang strategi dan aktifitas perusahaan serta dampak dari aktivitas perusahaan terhadap emisi GRK sangat penting untuk pengambilan keputusan bagi *stakeholder* (Liao, Luo, dan Tang 2014).

Banyak penelitian yang meneliti hubungan karakteristik *Corporate Governance* dengan *Corporate Social Responsibility*. Karakteristik *corporate governance* yang digunakan biasanya adalah *boardsize*, *board independence*, *gender*, *duality* dan Komite Audit (Garas, Elmassah, dan Elmassah, 2018; Khan, 2016; Said, Zainuddin, dan Haron, 2009). Pengungkapan informasi perusahaan

dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Dewan komisaris berperan sebagai pengawas dari kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi, pengawasan ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menggunakan peran dewan komisaris seperti jumlah anggota dewan komisaris, proporsi anggota dewan komisaris independen dan komite audit sebagai karakteristik dari *corporate governance* perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* merupakan laporan yang masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) di Indonesia, sama seperti pengungkapan emisi GRK yang biasanya diungkapkan dalam *sustainability report*. Masih sedikit penelitian yang meneliti hubungan *corporate governance* dengan *greenhouse gas disclosure*. Salah satu penelitian yang sebelumnya telah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan Liao, Luo, dan Tang (2014). Penelitian Liao menggunakan *gender diversity*, *board independence* dan komite lingkungan sebagai karakter dari *corporate governance*. Sedangkan penelitian oleh Lorenzo, dkk (2010) menggunakan *gender diversity*, *board independence*, dan *duality* sebagai karakteristik *corporate governance*. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *gender diversity* dan *board independence* sebagai karakteristik dari *corporate governance*.

*Gender diversity* dalam penelitian Liao merupakan proporsi anggota dewan komisaris perempuan dalam susunan dewan komisaris. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa perempuan secara umum akan lebih peduli terhadap isu lingkungan dibandingkan dengan laki-laki, dan perempuan akan lebih aktif melakukan tindakan untuk mengurangi risiko-risiko yang

berkaitan dengan lingkungan (Mainieri, dkk 2013; Shafer dan Lee, 2007; Wehrmeyer dan Mcneil, 2000). Penelitian oleh Liao, Luo, dan Tang (2014) menyatakan proporsi dewan komisaris perempuan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi GRK. Sedangkan dalam penelitian Lorenzo, dkk (2010) menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan diantara keduanya.

*Board independence* adalah proporsi anggota dewan komisaris independen dalam susunan dewan komisaris perusahaan. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris *external* yang berasal dari luar perusahaan, sehingga tidak memiliki orientasi keuangan yang material terhadap perusahaan (Liao, Luo, dan Tang, 2014). Dengan sifatnya yang independen maka komisaris independen dipercaya dapat mewakili kepentingan para *stakeholder* secara adil dan tidak akan memihak pada suatu kelompok tertentu untuk kepentingan kelompok. Karena itu, jumlah anggota komisaris independen yang tinggi akan lebih efektif dalam menjalankan fungsi pengawasannya terlebih lagi dalam pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan karena menyangkut kepentingan *stakeholder*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang meneliti mengenai hubungan antara proporsi anggota dewan komisaris independen dalam susunan dewan komisaris perusahaan terhadap pengungkapan emisi GRK. Liao, Luo, dan Tang (2014) menunjukkan proporsi anggota dewan komisaris independen memiliki hubungan positif signifikan dengan pengungkapan emisi GRK. Berbeda dengan penelitian Lorenzo, dkk (2010) yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang tidak signifikan diantara keduanya.

Kurangnya penelitian tentang hubungan karakteristik *corporate governance* dan pengungkapan emisi GRK dan adanya inkonsistensi pada beberapa penelitian sebelumnya menandakan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Liao, Luo, dan Tang (2014) yang membahas mengenai hubungan antara karakteristik *corporate governance* dengan pengungkapan emisi GRK. Karakteristik *corporate governance* yang diteliti adalah proporsi anggota dewan komisaris perempuan, proporsi anggota dewan komisaris independen dan komite lingkungan.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Liao, Luo, dan Tang (2014). Peneliti ini tidak menggunakan komite lingkungan sebagai variabel independen, hal ini dilakukan karena sulit ditemukan adanya komite lingkungan dalam perusahaan di Indonesia. Namun peneliti menambahkan komite audit sebagai salah satu karakteristik dari *corporate governance* yang mengacu pada penelitian Appuhami dan Tashakor (2016). Variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit dan kompetensi keuangan anggota komite audit. Peneliti juga menggunakan jumlah anggota dewan komisaris sebagai variabel independen yang mengacu pada penelitian Chithambo dan Tauringana (2016).

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang mengacu pada penelitian Liao, Luo, dan Tang (2014) dengan mengkategorikan variabel kontrol dalam *corporate governance* dan *financial* yang didasarkan oleh data stream dan CDP. Dalam *corporate governance*, variabel kontrol yang digunakan adalah

frekuensi rapat dewan komisaris, *shareoption*, dan *ownership concentration*. Sedangkan dalam bagian *financial* menggunakan *firmsize*, *leverage* dan ROA sebagai variabel kontrol.

Perbedaan lainnya adalah pada penggunaan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian Liao, Luo, dan Tang (2014) adalah perusahaan FTSE350 yang terdaftar di *United Kingdom* (UK), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam BEI yang mengungkapkan *sustainability report* serta laporan tahunan selama kurun waktu 2015-2017 sebagai sampelnya. Sedangkan pada pengukuran variabel dependen yaitu pengungkapan emisi GRK penelitian oleh Liao menggunakan variabel *dummy* dengan memberikan nilai 1 apabila perusahaan berpartisipasi dalam CDP pada tahun 2011. Sedangkan penelitian ini menggunakan index pengungkapan yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang teridentifikasi dalam lembar Permintaan Informasi oleh CDP yang mengacu pada penelitian Bae, dkk (2014).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pemanasan global telah menjadi isu penting di berbagai negara, tak terkecuali Indonesia. Pemanasan global terjadi akibat naiknya emisi GRK di permukaan bumi. Salah satu unsur GRK adalah karbondioksida yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Bahan bakar fosil biasanya digunakan oleh pelaku usaha atau perusahaan dalam operasionalnya, maka pelaku usaha memiliki andil dalam peningkatan emisi GRK ini. Perusahaan mulai mengungkapkan informasi mengenai emisi GRK yang

dihasilkan perusahaan serta upaya perusahaan untuk menurunkan emisi GRK sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap peningkatan emisi GRK.

Pengungkapan informasi mengenai lingkungan oleh perusahaan dipengaruhi oleh berbagai hal, satu diantaranya adalah karakteristik *corporate governance* perusahaan. *Corporate governance* memegang kendali dalam manajemen dan pengawasan kinerja perusahaan. Karakteristik *corporate governance* dalam penelitian sebelumnya adalah *gender diversity* dan *board independen*. Dewan komisaris berperan sebagai pengawas dalam perusahaan, pengawasan dilakukan pada kinerja perusahaan dan juga semua informasi yang akan diungkapkan perusahaan, sehingga hal ini akan mempengaruhi pengungkapan emisi GRK.

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan *board independence* sebagai salah satu karakteristik *corporate governance* terhadap pengungkapan emisi GRK dilakukan oleh Liao, Luo, dan Tang (2014) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Lorenzo, dkk (2010) yang tidak menemukan hubungan positif dan signifikan diantara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan karakteristik *corporate governance* perusahaan dan pengungkapan emisi GRK dengan menggunakan *gender diversity*, *board independen* sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menambahkan jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit dan kompetensi keuangan anggota komite audit sebagai variabel

independen. Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah proporsi anggota dewan komisaris perempuan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?
2. Apakah proporsi anggota dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?
3. Apakah jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?
4. Apakah jumlah anggota komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?
5. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?
6. Apakah kompetensi keuangan anggota komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi GRK?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji adakah hubungan antara karakteristik *corporate governance* dengan pengungkapan emisi GRK. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Pengaruh proporsi anggota dewan komisaris perempuan terhadap pengungkapan emisi GRK?
2. Pengaruh proporsi anggota dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi GRK?

3. Pengaruh jumlah anggota dewan komisaris terhadap pengungkapan emisi GRK?
4. Pengaruh jumlah anggota komite audit terhadap pengungkapan emisi GRK
5. Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan emisi GRK?
6. Pengaruh kompetensi keuangan anggota komite audit terhadap pengungkapan emisi GRK?

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, seperti :

1. Akademis

Dapat memberikan pandangan dan wawasan untuk mengembangkan ilmu, konsep dan juga teori tentang tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, terutama yang berkaitan dengan emisi GRK.

2. Praktisi

Dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam mengungkapkan emisi gas rumah kaca sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan pada lingkungan. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembuatan peraturan di masa depan yang berkaitan dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II           TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori, bahasan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya dan hipotesis-hipotesis yang terkait dengan penelitian ini.

##### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian, populasi, sampel, sumber data, dan metode pengumpulan data.

##### **BAB IV          HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, analisis yang digunakan dalam penelitian serta interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

##### **BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.